

ABSTRAK

EVA HANIFAH : “TRADISI PEMBACAAN SURAT WAQIAH (*Studi Living Quran Di Pondok Pesantren al-Musyhadah Manisi Cibiru Bandung*)

Living Quran adalah sebuah tradisi yang sudah berjalan dalam jangka waktu tertentu. *Living quran* adalah alquran yang hidup di masyarakat. alquran sebagai wahyu Ilahi diterima oleh masyarakat dalam ragam respon dan pemaknaan sehingga membentuk satu tradisi yang beragam. Tradisi tersebut berkaitan dengan makna yang diberikan oleh masyarakat terhadap alquran dan bagaimana makna tersebut diaktualisasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode etnografi. Metode etnografi adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk meneliti perilaku-perilaku manusia yang berkaitan dengan perkembangan teknologi komunikasi dalam lingkup sosial budaya tertentu. Penulis menggunakan metode ini karena metode ini dianggap mampu menggali informasi secara mendalam dengan sumber-sumber yang luas. Penelitian *living quran* ini sangat penting untuk kepentingan dakwah dan pemberdayaan masyarakat, sehingga dengan *living quran* kita bisa mengetahui bagaimana masyarakat memperlakukan alquran dan mengapresiasi makna-makna yang terkandung dalam alquran.

Pondok pesantren al-musyhadah adalah objek yang akan diteliti dari penelitian *living qur'an* ini. Pondok pesantren ini sudah lama membiasakan pembacaan surat waqi'ah. Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini ingin mencari alasan pondok ini membiasakan membaca surat waqi'ah dan penulis ingin mencari tahu apa dampak yang dirasakan bagi para santri yang sudah membiasakan membaca surat waqi'ah tersebut. Surat waqi'ah adalah surat yang menjelaskan hari Kiamat. Surat ini juga menjelaskan golongan-golongan manusia. Terdapat tiga golongan dalam surat ini, golongan pertama yaitu golongan orang-orang yang beriman terdahulu, golongan kedua yaitu golongan kanan, dan yang ketiga adalah golongan kiri. Dalam surat ini dijelaskan apa balasan bagi ketiga golongan tersebut.

Sebagian ulama meyakini bahwa surat waqi'ah adalah surat pembuka rezeki. Bukan hanya rezeki dari segi materi. Namun, rezeki atas nikmat yang di dapat. Nikmat yang akan di dapat adalah berdasarkan ketiga golongan.. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan jawaban dari Pondok Pesantren al-Musyhadah mengenai alasan dari pembiasaan pembacaan surat waqi'ah tersebut, selain ingin mendisiplinkan santri dalam membaca alquran, juga pondok ini meyakini pendapat para ulama yang bahwasanya surat adalah surat sebagai pembuka rezeki dan yang dirasakan oleh para santri bukan hanya rezeki dalam bentuk materi tetapi rezeki atas nikmat pun mereka merasakannya.

Kata kunci : Living Quran, Surat Waqi'ah, Komunitas.